Abstrak

Masalah pengangguran di Kabupaten Semarang pada tahun 2017 menunjukkan kenaikan yang sangat drastis yaitu sebesar 20,8 persen dari 1,93 persen di tahun 2016. Pembangunan sektor pariwisata merupakan salah satu usaha untuk mengatasi masalah pengangguran tersebut. Pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Semarang diarahkan oleh pemerintah dan swasta untuk meningkatkan kunjungan wisatawan sehingga diperoleh pemasukan yang meningkat juga melalui konsumsi yang dilakukan oleh wisatawan. Meningkatnya kunjungan wisatawan diharapkan akan meningkatkan kesempatan kerja pada sektor pariwisata.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh jumlah obyek wisata, pendapatan obyek wisata, dan jumlah wisatawan terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata di Kabupaten Semarang tahun 2013-2017. Data yang digunakan adalah data sekunder dalam bentuk data panel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan aplikasi E-views.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa variabel jumlah obyek wisata, pendapatan obyek wisata, dan jumlah wisatawan nusantara berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, sedangkan variabel produktivitas tenaga kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata di Kabupaten Semarang tahun 2013-2017.

Kata Kunci: Penyerapan Tenaga Kerja, Jumlah Obyek Wisata, Pendapatan Obyek Wisata, Jumlah Wisatawan Nusantara, Produktivitas Tenaga Kerja